

## ABSTRAK

**Slamet Wahyudi.** 2016. *Strategi Pengembangan Bisnis Kedai Cokelat di Kota Banjarmasin (Dalam Perspektif Ekonomi Islam)*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Dr. Muhaimin, S. Ag., MA. (II) Lutpi Sahal, SHI, M.SI.

**Kata Kunci:** Strategi, pengembangan dan bisnis

Penelitian ini dilatar belakangi dengan bertolak belakang dengan pemikiran bahwa bisnis minuman cokelat yang dijual dengan konsep kaki lima/outlet yang bernama Kedai Cokelat ini berkembang sangat pesat dengan banyaknya penjual jenis minuman cokelat yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan bisnis Kedai Cokelat, faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangannya serta perspektif Islam tentang strategi pengembangan bisnis Kedai Cokelat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat diskriptif, dengan mengambil lokasi penelitian pada Bisnis Kedai Cokelat di Kota Banjarmasin. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara kemudian penulis analisis secara kualitatif.

Melalui analisis kualitatif. Menurut data yang berhasil disaring di lapangan dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan guna menjawab perumusan masalah. Adapun kesimpulan penelitian ini adalah: Strategi pengembangan bisnis Kedai Cokelat. Mengembangkan bisnis Kedai Cokelat dengan konsep kemitraan, Mengembangkan produk dengan selalu menambah varian rasa dan membuat kemasan yang menarik. Mengembangkan dengan strategi promosi seperti selalu aktif promosi di sosial media, selain itu juga membagikan brosur, memasang banner, dan selalu memberikan berbagai macam bonus disetiap promo. Mengembangkan dengan membuka cabang baru. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan bisnis Kedai Cokelat selain berbagai macam strategi yang sudah dipaparkan di atas ada pendukung yang lain yang mengacu kepada pemiliknya yaitu faktor tujuan, kompetensi, pekerja, dan fasilitas. Faktor penghambat dalam pengembangan bisnis Kedai Cokelat. Dalam pengembangan bisnis Kedai Cokelat ada beberapa hal yang menjadi penghambat yaitu cuaca, tempat yang strategis dan bahan baku. Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Strategi pengembangan Bisnis Kedai Cokelat di Kota Banjarmasin. Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan, untuk bekerja.